

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam pembangunan suatu masyarakat dan negara. Menjamin pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya yang memadai, termasuk sumber daya keuangan. Keberlanjutan lembaga pendidikan bergantung pada pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Pengelolaan keuangan sekolah yang baik harus terencana dan terukur. Hal ini melibatkan banyak keputusan tentang pengalokasian dana, penggunaan sumber keuangan, dan pencapaian hasil dari setiap investasi. Strategi keuangan yang baik dapat membantu sekolah mencapai tujuan pendidikannya, meningkatkan kualitas akademik, dan memperluas kesempatan belajar bagi seluruh siswa.

Sejak diperkenalkannya delapan Standar Nasional Pendidikan, termasuk Standar Manajemen, Standar Isi, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Fakultas, Standar Pendanaan, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Penilaian, semuanya telah diterapkan oleh pemerintah di semua bidang. Agar suatu sekolah dapat eksis dan diakui, pengembangannya harus direncanakan untuk memenuhi delapan kriteria tersebut.

Di antara kedelapan standar tersebut, yang paling sulit dilaksanakan pada pendidikan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Gumilang adalah penetapan standar keuangan bagi PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Gumilang. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Gumilang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah sehingga memerlukan pendidikan yang tepat dan pelayanan yang terbaik. Strategi keuangan sangat penting dalam proses keuangan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Gumilang karena semua proses pembelajaran PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Gumilang memerlukan dana yang tidak sedikit. Untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan mencapai visi dan misi PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Gumilang, maka harus ada keseimbangan antara pengelolaan keuangan yang baik dan penerapan strategi keuangan agar pengelolaan keuangan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Gumilang dapat terlaksana secara efektif.

412.450.000. dengan nominal yang didapatkan per siswa untuk Paket A sebesar Rp. 1.580.000, untuk siswa paket B sebesar Rp. 1.830.000, dan untuk siswa paket C sebesar 2.190.000. Anggaran ini tentunya harus dikelola secara sistematis dan harus terstrategi agar dapat terserap sepenuhnya sesuai dengan rencana.

Pencapaian strategi keuangan yang baik memerlukan kerjasama dari kepala sekolah dan seluruh pegawai PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Gumilang. Dengan demikian, dimungkinkan untuk menyusun strategi keuangan yang meningkatkan mutu pendidikan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Gumilang, dengan menekankan konsep transparansi, efektivitas dan efisiensi dalam strategi keuangan yang dikembangkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang informasi di atas, penulis mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada pada strategi keuangan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Gumilang sebagai berikut:

1. Ketergantungan pada dana pemerintah,
2. Keterbatasan sumber daya keuangan,
3. Keterlambatan pembayaran yang dilakukan oleh siswa,
4. Kurangnya monitoring dan evaluasi Strategi dan kinerja keuangan,
5. Kurangnya sumber daya yang paham akan keuangan,
6. Kurangnya penyusunan strategi keuangan di PKBM Gumilang,
7. Kurangnya pengetahuan akan strategi keuangan,
8. Kurangnya pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan yang ada di PKBM Gumilang,
9. Kurangnya pengetahuan tentang peluang dan ancaman yang ada di PKBM Gumilang.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah penulis hanya menekankan permasalahan dalam pembuatan dan pengelolaan strategi keuangan di PKBM Gumilang.

3. Untuk Pemerintah

Kajian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan kebijakan dalam bidang pengelolaan strategi keuangan sekolah.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami keseluruhan laporan, informasi yang terdapat dalam Laporan Penelitian Strategi Keuangan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Gumilang dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi informasi latar belakang, analisis masalah, kendala masalah, rancangan masalah, tujuan penelitian, penelitian kualitatif, dan penulisan kajian keuangan PKBM Gumilang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori-teori yang terkandung dalam bab ini diambil dari buku dan artikel yang sesuai untuk penelitian ini yaitu Strategi Keuangan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Gumilang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan informasi mengenai waktu survei, jenis survei, proses pengumpulan data, interpretasi variabel data, dan strategi analisis keuangan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Gumilang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penelitian, hasil, pembahasan, dan penjelasan mengenai peristiwa terkini dalam strategi keuangan PKBM Gumilang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh pada akhir penelitian ini dan rekomendasi beserta materi pokok bahasan penelitian strategi keuangan di PKBM Gumilang.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memuat berbagai buku, dokumen, dan majalah yang digunakan dalam penulisan Penelitian Strategi Keuangan di PKBM Gumilang.